

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam membuat suatu acara yang bersifat masal, seperti program bus sekolah, dibutuhkan upaya untuk mengenalkan acara tersebut terhadap masyarakat. Ketidaktahuan masyarakat dapat menjadi kelemahan besar bagi program tersebut. Setelah mengenalkan, diperlukan juga suatu upaya untuk menarik kepercayaan masyarakat agar program yang dibuat dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan target.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar masyarakat, terutama orang tua pelajar SD, sebenarnya tertarik dengan program bus sekolah yang dicanangkan Pemerintah Kota Bandung. Namun informasi yang beredar masih minim. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan yang dapat memberikan pengertian kepada para orang tua dengan mengedepankan keamanan bus sekolah sehingga para pelajar dapat sampai di tujuan dengan selamat, seperti penyuluhan langsung di sekolah-sekolah tempat anaknya belajar dan pemasangan poster di sekolah-sekolah sebagai titik temu orang tua, pelajar, dan pihak penyelenggara.

Agar para pelajar tertarik dan berminat untuk berpartisipasi dalam program bus sekolah, dibutuhkan sebuah visualisasi yang menarik bagi mereka. Pada perancangan ini digunakan gaya gambar kartun dan warna-warna cerah yang cocok bagi mereka. Setelah mereka mempelajari isi program melalui media-media promosi yang tersedia, diharapkan mereka tergerak untuk mencoba bus sekolah sebagai pengalaman.

Sebelum program promosi memasuki proses visualisasi dibutuhkan riset data terlebih dahulu dengan cara yang beragam baik secara tidak langsung, maupun terjun ke lapangan. Hasil riset tersebut dirangkum dan kemudian dibuatlah visualisasi promosi yang menarik bagi target dengan menonjolkan keamanan dan keselamatan. Hal tersebut merupakan faktor terpenting bagi masyarakat kalangan menengah-atas dan faktor gratis tidak lagi menjadi penting.

5.2 Saran

Kebijakan bus sekolah dapat berjalan dengan baik jika disertai kegigihan pihak pemerintah selaku penyelenggara dalam mengenakan fitur-fitur yang disediakan. Faktor keamanan dan kenyamanan bus sekolah perlu ditingkatkan lagi agar kepercayaan dan keberminatan masyarakat bertambah. Setelah kebijakan bus sekolah ini berlangsung lama, dapat diadakan kegiatan kampanye untuk mengingatkan masyarakat kembali akan pentingnya mengurangi kemacetan di Kota Bandung sebagai perancangan selanjutnya.

Selama menjalani proses sidang, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh dosen penguji. Berhubung target utama perancangan promosi bus sekolah adalah orang tua, alangkah baiknya jika bus yang akan digunakan diperlihatkan secara nyata pada media-media yang digunakan. Hal ini dinilai dapat mendongkrak kepercayaan orang tua terhadap kendaraan umum. Selain itu penggunaan poster sebagai media dinilai kurang tepat karena pihak pengantar tidak diizinkan memasuki lingkungan sekolah.

Selama menjalani masa Tugas Akhir, penulis masih menemui beberapa masalah yang perlu diperhatikan pihak universitas. Dosen pembimbing yang bertugas untuk membimbing mahasiswa terkadang kurang mengarahkan mahasiswanya untuk berbuat sesuatu sehingga menimbulkan keragu-raguan bertindak dalam diri mahasiswa. Akibatnya mahasiswa hilang arah, terhambat, dan tidak dapat memproses data atau visual sebagaimana mestinya. Diharapkan pula dosen pembimbing mengabari mahasiswanya jika berhalangan atau terlambat hadir untuk menjaga kenyamanan bersama. Hal tersebut memang tidak dialami penulis, namun perlu ditindaklanjuti. Fasilitas kampus pun ada yang perlu ditingkatkan. Sebaiknya kelas Mata Kuliah MDKV 6 dilengkapi seperangkat komputer atau laptop untuk kepentingan asistensi agar bimbingan dapat berjalan dengan lancar.